

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Kompleksitas perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit fee*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak anak perusahaan, maka akan meningkatkan kompleksitas pekerjaan auditor eksternal.
2. Spesialisasi industri KAP berpengaruh positif terhadap *audit fee*. Hal ini menunjukkan bahwa apabila suatu KAP memiliki spesialisasi terhadap industri tertentu, maka akan meningkatkan besarnya *audit fee*.
3. Ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap *audit fee*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah dewan komisaris dalam suatu perusahaan maka akan meningkatkan besarnya *audit fee*.
4. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *audit fee*. Adanya kemungkinan bahwa dewan komisaris independen memiliki kedekatan secara personal dengan pemilik perusahaan sehingga menyebabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang dilakukan dewan komisaris independen dalam mengawasi dan mengendalikan kinerja perusahaan menjadi kurang efektif.

5. Intensitas pertemuan dewan komisaris berpengaruh positif terhadap *audit fee*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas pertemuan yang dilakukan dewan komisaris, maka akan meningkatkan besarnya *audit fee*.

## 5.2 Implikasi

Pemaparan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran bagi semua pihak, bahwa dalam menentukan besarnya *audit fee* untuk auditor eksternal, terdapat banyak faktor yang mempengaruhinya, baik dari sisi internal perusahaan, maupun dari sisi Kantor Akuntan Publik (KAP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa spesialisasi auditor berpengaruh positif terhadap *audit fee* dimana dapat diartikan bahwa apabila suatu KAP memiliki spesialisasi terhadap industri tertentu maka akan meningkatkan *audit fee*. Hal ini dapat dijadikan pertimbangan bagi KAP untuk memiliki spesialisasi terhadap industri tertentu sehingga dapat meningkatkan *fee* yang diperoleh atas jasa audit yang diberikannya. Selain itu pemahaman terhadap suatu industri merupakan hal yang penting dimana hal ini akan membantu auditor independen memahami masalah-masalah dan risiko-risiko yang dihadapi, sehingga dapat merencanakan prosedur audit yang lebih tepat.

Penelitian ini juga memberikan hasil bahwa kompleksitas perusahaan, ukuran dewan komisaris, dan intensitas pertemuan dewan komisaris berpengaruh positif terhadap besarnya *audit fee*. Dalam hal kompleksitas yang dimiliki perusahaan, semakin kompleks suatu perusahaan maka semakin tinggi *audit fee*-nya, namun di sisi lain, semakin tinggi kompleksitas suatu perusahaan semakin tinggi juga risiko yang akan muncul serta risiko tidak maksimalnya laporan hasil audit yang diberikan apabila

hanya diaudit oleh satu KAP saja. Untuk itu hal ini dapat dijadikan salah satu pertimbangan untuk memisahkan antara auditor perusahaan induk dengan anak perusahaan sehingga akan lebih menjamin kualitas laporan audit yang diberikan serta memungkinkan penurunan *audit fee* yang diberikan.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 adalah 421 perusahaan. Namun sebanyak 37 perusahaan yang tidak konsisten *listing* selama tahun pengamatan dan sebanyak 210 perusahaan tidak masuk dalam kriteria karena ketidaklengkapan data (tidak mengungkapkan *audit fee*) yang dibutuhkan dalam penelitian ini sehingga hasil penelitian ini kurang mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

Selain itu, dalam hal pengungkapan *audit fee* di dalam laporan keuangan, masih terdapat 17 perusahaan yang tidak memisahkan *audit fee* perusahaan induk dengan anak perusahaan sehingga apabila digunakan dalam penelitian akan meningkatkan bias dan menyebabkan data tidak terdistribusi secara normal. Sehingga data tersebut tidak bisa digunakan dalam penelitian

#### 5.4. Saran

Dari nilai *adjusted R square* yang masih kecil yaitu sebesar 0,218 dapat disimpulkan bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi penentuan *audit fee*. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya yang mengambil topik sejenis untuk mempertimbangkan variabel-variabel lain yang relevan untuk menguji *audit fee*, diantaranya adalah jasa non audit dan *busy season*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. 2012. "Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik)". Edisi Keempat. Salemba Empat: Jakarta.
- Arifin. 2005. "Teori Keuangan dan Pasar Modal". Yogyakarta: Ekosinia.
- Arikunto S. 1998. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek". Cetakan ke-11. Jakarta: PT Rineka Cipta. Hlm: 67, 225.
- Besley, M. S. 1996. "An Empirical Analysis of The Relation between The Boards of Directors composition and financial statement fraud". *The Accounting Review*. Vol. 71 No. 4 pp. 443-65.
- Boynton, W. C., Johnson, R. N. and Walter G. K. 2001. "Modern Auditing". 7th, Edition. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Cameran, M. 2005. "Audit Fees and the Large Auditor Premium in the Italian Market".
- Carcello, J. V., Hermanson, D. R., Neal, T. L. and Riley Jr., R. A. 2002. "Board characteristics and audit fees". *Contemporary Accounting Research*. Vol. 19, pp. 365-384.
- Coller, P., and A. Gregory. 1999. "Audit Committee Activity and Agency Costs". *Journal of Accounting and Public Policy*. Vol. 18 (4-5) pp 311-332.
- Cooper, C. 2000. "Toward Best Practice in Corporate Governance in Indonesia". Simposium Nasional Akuntansi II dan Konvensi Nasional Akuntan IV, Jakarta, 7 September 2000.
- Craswell et.al. 1995. "Auditor Brand Name Reputations and Industry Specializations". *Journal of Accounting and Economics*. Vol. 20 No. 3, pp. 297-322.
- DeAngelo, L. E. 1981. "Auditor Size ang Audit Quality". *Journal of Accounting and Economics* 3 (1981) 183-199. North-Holland Publishing Company.

- Dechow, P. M., Richard G. S. and Amy P. S. 1995. *Detecting Earnings Management*. *Accounting Review*. 72 (2), April. Retrieved: January 29<sup>th</sup>, from ProQuest Database.
- Eisenhardt, K. M. 1989. "Agency Theory: An Assessment and Review". *Academy Management Review* 14(1): 57.
- Fachriyah, N., dan Bambang S. A. D., 2011. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penentuan *Fee* Audit oleh Kantor Akuntan Publik di Malang". *Journal of Accounting Literature*. Volume 16, hal 28-65.
- Fitriany, dkk. 2015. "Pengaruh *Tenure*, Rotasi dan Spesialisasi Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Kualitas Audit: Perbandingan sebelum dan Sesudah Regulasi Rotasi KAP di Indonesia". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 17, No. 1.
- Forum for Corporate Governance in Indonesia*. 2001. Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan *Corporate Governance*.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Griffin, R. W. and Ronald J. E. 1995. *Bussiness*. 2nd Edition. New Jersey: Prentice Hall.
- Gul, F. A. and Tsui, J. 1998. "A test of the free cash flow and debt monitoring hypotheses: evidence from audit pricing." *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 24 No. 2, pp.219-237.
- Hardiningsih, P. 2010. "Pengaruh Independensi, *Corporate Governance*, dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan". *Kajian Akuntansi*, Pebruari 2010, Hal: 61-76. Vol. 2 No. 61.
- Hartadi, B. 2012. "Pengaruh *Fee* Audit, Rotasi KAP, dan Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*". Akreditasi No. 110/DIKTI/Kep/2009.

- Hartono, J. 2013. "Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman". Yogyakarta: BPSE.
- Hay, D. 2013. "Further Evidence from Meta-Analysis of Audit Fee Research". *International Journal of Auditing*. 17:162-176 (2013).
- Immanuel, R., dan Yuyetta, E.N. 2014. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penetapan Audit Fees", *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2016. "Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan". Peraturan Pengurus No. 2 Tahun 2016. Jakarta.
- Jensen, M. C and Meckling, W.H. 1976. Theory of the Firm: "Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure". *Journal of Financial Economics*, Oktober, 1976, V. 3, No. 4, pp. 305-360.
- Komite NAsional Kebijakan *Governance*. 2006. "Pedoman Umum Good Corporate Governance". Jakarta.
- Krishnan G. V. 2003. Audit Quality and the Pricing of Discretionary Accruals. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*. Vol. 22, No. 1.
- Lorens, B. 1996. "Kamus Filsafat". Jakarta: Gramedia.
- Nagy, A. L. 2015. "Audit Partner Specialization and Audit Fees". *Managerial Auditing Journal*. Vol. 29 No. 6, 2014.
- Nugrahani, N R. 2013. "Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penetapan Fee Auditor Eksternal pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI". *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Pratama, Y. W. A. 2015. "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Fee Auditor Eksternal". *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Rizqiasih P. D. 2015. "Pengaruh struktur Governance terhadap Fee Audit Eksternal". *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Rukmana, M., Konde, Y.T., dan Setiawaty, A. 2017. "Pengaruh Risiko Litigasi, Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan, dan Karakteristik

Auditor Terhadap *Audit Fee* pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI”,  
Simposium Nasional Akuntansi 20.

Rusmin. 2010. “*Auditor Quality and Earnings Management: Singaporean Evidence*”.  
*Managerial Auditing Journal*, 25(7), 618-638.

Santoso, G. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Gramedia.

Sembiring, E. R. 2005. “Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”. Simposium Nasional Akuntansi 8.

Setyawan, L. dan Fitriany. 2011. “Pengaruh *Workload* dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit sebagai variabel Pemoderasi”. SNA XIV Aceh 2011 (Universitas Syiah Kuala Banda). pp. SIPE\_07.

Siboro, D. T. 2007. “Hubungan *Good Corporate Governance* (GCG) dengan Pengungkapan Laporan Keuangan”. ISSN: 1907-6304, vol. 2 No. 2 Desember 2007: 17-19.

Solomon *et al.* 1999. “*What Do Industry-Specialist Auditors Know?*”. *Journal of Accounting Research*. Vol. 37 No. 1 Spring 1999. USA.

Pemerintah Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Lembaran Negara RI Tahun 2007, No. 106. Jakarta: Sekretariat Negara.

Vafeas, N. 1999. “Board Meeting frequency and Firm Performance”. *Journal of Financial Economics*. Vol. 53 No. 1 pp. 113-42.

Wardhani, R. 2007. “Mekanisme *Corporate Governance* dalam Perusahaan yang Mengalami Permasalahan Keuangan”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol. 4 No. 1.



- Widarjono, A. 2010. "Analisis Statistika Multivariat Terapan". Edisi pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yasin, F. M., and Sherliza Puat Nelson. 2012. "Audit Committee and Internal Audit: Implications on Audit Quality". *International Journal of Economics, Management and Accounting* 20, No. 2: 187-218.
- Yatim, P., P. Kent and P. Clarkson. 2006. "Governance Structure, Ethnicity, and Audit Fees of Malaysiann Listed Firms". *Managerial Auditing Journal*. Vol. 21.h 757-782.

